

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM Mendukung PROGRAM WAJIB  
BELAJAR Pendidikan DASAR 12 TAHUN DI KECAMATAN  
BOLIYOHUTO KABUPATEN GORONTALO**

Oleh : Novalasary D. Ismail  
Nim : 131 411 067

Telah dipertahankan didepan dosen penguji pada

Hari/tangga : 10 Desember 2015

Pukul : 08.00 s/d selesai

Tim penguji

1. Dr. Fory A. Naway, M.Pd  
NIP.19680626 200212 2 001

1.  tgl. 21-12-2015

2. Intan Abd. Razak, S.Ag, M.Pd  
NIP.19781009 200604 2 001

2.  tgl. 22-12-2015

3. Prof. Dr. Ansar , M.Si  
NIP.19611114 198703 1 003

3.  tgl. 23-12-2015

4. Dr. Nina Lamatenggo M.Pd  
NIP.19661207 2003 122

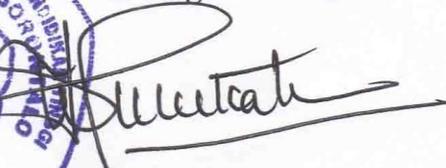
4.  tgl. 21-12-2015

Gorontalo, Desember 2015

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Gorontalo



  
Dr. Wenny Hulukati, M.Pd  
NIP. 19570918 198503 2 001

## ABSTRAK

**Novalasaray D. Ismail. 2015. Partisipasi masyarakat dalam program wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun di kecamatan boliyohuto kabupaten gorontalo.** skripsi. jurusan manajemen pendidikan fakultas ilmu pendidikan universitas negeri gorontalo. Di bimbing oleh prof. Dr. Ansar made, S.Pd, M.Si sebagai pembimbing I dan Dr. Hj. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) partisipasi masyarakat dalam memberikan ide pikiran dalam program wajib belajar pendidikan dasar (2) partisipasi masyarakat dalam memberikan finansial dalam program wajib belajar pendidikan dasar 12 tahun, di kecamatan boliyohuto kabupaten gorontalo. penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data adalah metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) partisipasi masyarakat memberikan ide pikiran dalam berpartisipasi dalam program wajib belajar 12 tahun sudah cukup baik masyarakat sangat aktif dalam rapat-rapat yang diadakan oleh pihak sekolah, (2) partisipasi masyarakat dalam bentuk finansial masih rendah dikarenakan oleh faktor ekonomi dan masyarakat mengetahui bahwa untuk pendanaan sudah ada dananya tersendiri dari pemerintah.

Untuk itu disarankan : (1) Kepada pemerintah, lebih memperhatikan yang namanya pendidikan mensosialisasikan betapa pentingnya pendidikan kepada masyarakat khususnya masyarakat yang ada di desa-desa, dan lebih memperhatikan juga siswa-siswa yang putus sekolah, memberikan bantuan tepat pada sasaran. (2) Kepada sekolah, lebih giat lagi dalam mensosialisasikan mengenai partisipasi masyarakat agar masyarakat mau membantu bukan hanya membantu dalam memberikan ide-ide akan tetapi memberikan bantuan finansial. (3) Kepada masyarakat, agar lebih meningkatkan partisipasinya untuk mendukung program pendidikan sehingga terjalin kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan masyarakat. (4) Bagi peneliti, untuk penelitian dimasa mendatang agar lebih dalam lagi akan hal-hal yang belum terungkap.

**Kata Kunci: Partisipasi, Masyarakat, wajib belajar 12 tahun.**